

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di barisan terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya (Kunandar, 2011).

Di dalam UU Guru dan Dosen pasal 8 dikatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) memahami peserta didik secara mendalam; (2) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; (3) melaksanakan pembelajaran; (4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; (5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya (Kunandar, 2011).

Fokus penelitian ini hanya membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan kompetensi pedagogik merupakan unsur pokok tugas profesional guru, kemudian komponen kompetensi pedagogik mempunyai bobot skor yang signifikan, selanjutnya komponen

kompetensi pedagogik merupakan kegiatan sehari-hari guru terkait dengan tugas-tugas kependidikan dan berkaitan langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat diketahui kualitas kinerja guru sebagai sosok pendidik (Muslich, 2007).

Guru yang telah lulus uji sertifikasi (bersertifikat pendidik) berarti telah memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajarannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti bulan Januari 2014 bahwa di Kota Binjai terdapat 23 orang guru Biologi yang telah lulus sertifikasi (bersertifikat pendidik) dan mengajar di 7 Sekolah SMA Negeri yang ada di Kota Binjai (Sumber: Dinas Pendidikan Kota Binjai). Adapun fenomena atau masalah yang dihadapi guru terkait dengan kompetensi pedagogiknya antara lain menurut Nurmaliah dan Hasanuddin (2010), menyatakan bahwa sebanyak 73,8% guru biologi tidak menggunakan media dalam mendukung kelancaran pembelajaran. Guru belum terampil menggunakan media-media pembelajaran sehingga pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum dapat digunakan secara maksimal. Selanjutnya Rahayu (2012), menyatakan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran biologi masih berpusat pada guru dan ditekankan pada penguasaan konsep. Struktur RPP Biologi kurang terperinci, dan kurang digunakan sepenuhnya sebagai acuan pembelajaran guru. Baik perencanaan maupun pembelajaran kurang mencerminkan karakteristik biologi. Kegiatan penilaian dilakukan secara rutin tetapi belum menerapkan penilaian otentik yang tepat. Hal serupa yang pernah diteliti oleh Khairunnisa (2013), menyatakan bahwa hanya 46% guru menuliskan komponen teknik penilaian dalam RPP dan hanya 56% guru yang melengkapi contoh instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya menurut Suharini (2009), menyatakan bahwa guru kurang baik dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar karena guru hanya meminta siswa untuk memulai pembelajaran dengan ucapan atau secara verbal saja sehingga siswa kurang tertarik. Kemudian guru kurang baik dalam menentukan ketepatan alat evaluasi, hal ini dikarenakan guru dalam melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran hanya mengacu pada dua komponen saja,

yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya/memberi tanggapan dan melaksanakan penilaian awal, serta pada waktu pembelajaran guru hanya melakukan tes lisan saja. Selanjutnya guru kurang baik dalam mengadakan variasi pembelajaran, dimana sumber bahan ajar yang utama hanyalah buku paket pelajaran saja dan sebagian besar guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga siswa pasif. Dalam mengelola kelas guru kurang baik karena sebagian besar guru belum bisa membantu siswa untuk mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh pada materi yang telah lalu.

Berdasarkan uraian di atas, timbul suatu pertanyaan apakah guru biologi yang telah sertifikasi benar-benar memiliki kompetensi sebagai seorang guru, khususnya pada kompetensi pedagogik guru biologi. Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **Studi Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Bersertifikat Pendidik di SMA Negeri Kota Binjai.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga siswa pasif.
2. Guru belum terampil menggunakan media-media pembelajaran sehingga pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum dapat digunakan secara maksimal.
3. Guru kurang baik dalam menentukan ketepatan alat evaluasi karena guru hanya melakukan tes lisan saja.
4. Guru tidak mengadakan variasi dalam pembelajaran, dimana sumber bahan ajar yang utama hanyalah buku paket pelajaran saja.
5. guru belum bisa membantu siswa untuk mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh pada materi yang telah lalu.
6. Guru tidak sepenuhnya menggunakan RPP Biologi sebagai acuan pembelajaran dan RPP nya kurang mencerminkan karakteristik biologi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada kompetensi pedagogik guru Biologi bersertifikat pendidik dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Binjai.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru biologi bersertifikat pendidik dari sudut pandang guru sendiri dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Binjai.
2. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru biologi bersertifikat pendidik dari sudut pandang siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Binjai.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru biologi bersertifikat pendidik dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru biologi bersertifikat pendidik dari sudut pandang siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Binjai.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaksanaan program sertifikasi guru, memberikan masukan dan pertimbangan dalam penilaian kompetensi pedagogik guru pada pelaksanaan program selanjutnya sehingga hasil yang diberikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

2. Memberikan kontribusi bagi para guru yang telah disertifikasi agar lebih meningkatkan kompetensi di bidang pendidikan, khususnya kompetensi pedagogik.
3. Bagi calon guru diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan kelak jika terjun ke dunia pendidikan dan menjalani profesi sebagai seorang guru.

### **1.7. Definisi Operasional**

1. Sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.
2. Kompetensi pedagogik dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.